

HUBUNGAN ANTARA SIKAP BIDAN SELAMA KONSELING DENGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG HASIL PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI BPM CHICA SUMIRAT TAHUN 2013

Ike Yunita, S.ST, M. Kes

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka kematian ibu melahirkan di Indonesia saat ini tergolong masih cukup tinggi yaitu mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007. Pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dan bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar minimal pelayanan antenatal yang meliputi 7 T. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui Hubungan antara Sikap Bidan Selama Konseling dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hasil Pemeriksaan Kehamilan di BPS Bidan Chica Sumirat Tahun 2013. **Metode Penelitian:** Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *cross sectional* yaitu dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dan tehnik Total Sampling dengan Jumlah responden ibu hamil trimester 2 atau 3 berjumlah 80 orang, dan pengumpulan data diperoleh melalui pengisian Kuesioner. **Hasil Penelitian:** Jumlah responden di BPS Bidan Chica Sumirat terdapat 80 responden, dimana 62 ibu hamil dengan pengetahuan baik (77,5%) dimana 11 orang mempunyai pengetahuan cukup dan 7 orang yang mempunyai pengetahuan kurang. Sikap positif bidan selama konseling sebanyak 63 orang (78,75%) dan sikap negatif bidan selama konseling sebanyak 17 orang. **Kesimpulan:** Terdapat Hubungan antara Sikap Bidan selama Konseling dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hasil Pemeriksaan Kehamilan. **Saran.** Bagi Tempat Penelitian: Bagi Bidan agar lebih meningkatkan lagi tentang konseling dan mutu pelayanan pemeriksaan kehamilan. 2. Bagi Institusi Pendidikan. Peneliti lebih banyak menggunakan sumber pustaka dari internet karena sumber pustaka yang tersedia.

PENDAHULUAN

Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian seorang ibu sewaktu hamil atau dalam waktu 42 hari sesudah berakhirnya kehamilan, tidak bergantung pada tempat atau usia kehamilan. Angka kematian ibu melahirkan di Indonesia saat ini tergolong masih cukup tinggi yaitu mencapai 228 per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan survey demografi kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007.⁽⁷⁾ Pemerintah masih dituntut untuk bekerja keras menurunkannya hingga tercapai target Millennium Development Goal (MDG) 5, menurunkan AKI menjadi 102/100.000 pada tahun 2015. Di Jawa Barat jumlah ibu yang meninggal karena melahirkan

mencapai 300/100.000 kelahiran hidup.⁽³⁾ AKI kota bogor Januari 2008 sampai April 2009 ada 15 orang ibu yang meninggal saat melahirkan. Pada hal rata-rata perbulan lahir 50 bayi.⁽³⁾

Khususnya angka kematian bayi baru lahir (neonatal masih berada pada kisaran 15 per 100.000 kelahiran hidup.⁽¹⁹⁾ Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dan di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari masa fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal berlangsung di waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester 1 berlangsung dalam 12 minggu, trimester ke 2 mulai dari 15 minggu hingga 27 minggu, dan

trimester 3 mulai dari 28 minggu hingga 40 minggu.⁽¹¹⁾

Pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dan bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar minimal pelayanan antenatal yang meliputi 7 T yaitu timbang berat badan tinggi badan, ukur tekanan darah, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet Fe (90 tablet), temu wicara (konsultasi dengan tenaga medis), dan test laboratorium. Tetapi, 7 T telah di ubah menjadi 10 T yaitu dengan ditambah nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas), tata laksana kasus, dan tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin.⁽¹⁶⁾

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sikap bidan selama konseling dengan pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan kehamilan di BPM Chica Sumirat tahun 2013.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian analitik yaitu suatu penelitian yang konseling dan Variabel Dependen terdiri dari pengetahuan ibu tentang hasil pemeriksaan kehamilan. Pengolahan data dan analisis data menggunakan SPSS *for window* seri 16.

Analisis terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat, dimana analisis bivariat menganalisis hubungan antara sikap bidan selama konseling dengan pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan kehamilan.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01-02 Februari 2013 di kampung sawah Rt05/06 Desa

mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari faktor resiko, sedangkan faktor resiko suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh).

Rancangan penelitian ini yaitu menggunakan penelitian *cross sectional* yaitu dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.⁽⁴⁾ Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 2 dan 3 di BPS Chica Sumirat kelurahan Tenjolaya Kabupaten Bogor tahun 2013 yang berjumlah 80 responden. Variabel Independen terdiri dari sikap bidan selama

Cinangka Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Dengan subyek penelitian ibu hamil Trimester 2 atau Trimester 3 dengan jumlah 80 Responden. Setelah melakukan penyebaran kuesioner terdapat 80 kuesioner.

1. Sikap bidan selama konseling

Tabel 1

Distribusi Frekuensi sikap bidan selama konseling dengan pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan

No	Sikap bidan selama konseling	(f)	%
1	Positif	63	78,75
2	Negatif	17	21,25

Total	80	100
-------	----	-----

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar sikap bidan selama konseling dalam pemeriksaan kehamilan dan memiliki sikap positif sebanyak 63 (78,75%) dan Sikap Negatif sebanyak 17 (21,25%).

2. Pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan kehamilan

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Hasil Pemeriksaan Kehamilan di BPS Chica Sumirat tahun 2013

No	Tingkat pengetahuan	(f)	(%)
----	---------------------	-----	-----

1	Baik	62	77,5
2	Cukup	11	13,75
3	Kurang	7	8,75
	Total	80	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan kehamilan sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 62 orang (77,5%) dan pengetahuan kurang ibu hamil sebanyak 7 orang (8,75%).

3. Hubungan Sikap Bidan Selama Konseling dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hasil Pemeriksaan Kehamilan

Tabel 3

Pengetahuan	Sikap				Total	%	P value
	Positif	%	Negatif	%			
Baik	50	79,37	12	70,6	62	77,5	0,0008
Cukup	8	12,7	3	17,64	11	13,75	
Kurang	5	7,93	2	11,76	7	8,75	
Jumlah	63	100	17	100	80	100	

Hubungan Sikap Bidan Selama Konseling dengan Pengetahuan Ibu

Hamil Tentang Hasil Pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (7,93%) sedangkan ibu hamil yang mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 8 orang (12,7)

PEMBAHASAN

Tahap-tahap terjadi Kehamilan

A. Proses Fertilisasi

Spermatozoa bergerak cepat dari vagina ke dalam rahim, masuk ke dalam tuba. Gerakan ini mungkin dipengaruhi juga oleh peranan kontak

miometrium dan dinding tuba yang juga terjadi saat senggama. Ovum yang dikeluarkan oleh ovarium ditangkap oleh fimbriae dengan umbai pada ujung proksimalnya dan dibawa ke dalam tuba fallopi. Ovum yang dikelilingi oleh perivitellina, diselubungi oleh bahan opak setebal 5-10 μ m yang disebut zona pelusida. Sekali ovum sudah

dikeluarkan, folikel akan mengempis dan berubah menjadi kuning, membentuk korpus luteum. Sekarang ovum siap dibuahi apabila sperma mencapainya.

B. Pembelahan

Zigot mulai menjalani pembelahan awal mitosis sampai beberapa kali. Sel-sel yang dihasilkan dari setiap pembelahan berukuran lebih kecil dari ukuran induknya yang disebut blastomer. Setelah 3-4 kali pembelahan, zigot memasuki tingkat 16 sel, disebut stadium morula (kira-kira hari ke 3 sampai ke 4 pasca fertilisasi) morula terdiri dari inner cell mass (kumpulan sel-sel di sebelah dalam, yang akan tumbuh menjadi jaringan-jaringan embrio sampai

janin). Dan outer cell mass (lapisan sel di sebelah luar, yang akan tumbuh menjadi trofoblast sampai plasenta).

C. Implantasi

Implantasi atau nidasi adalah masuknya atau tertanamnya hasil konsepsi ke dalam endometrium. Pada akhir minggu pertama (hari ke 5 sampai ke 7) zigot mencapai cavum uteri. Pada saat itu uterus sedang berada dalam fase sekresi lendir dibawah pengaruh progesteron dari korpus luteum yang masih aktif. Sehingga lapisan endometrium dinding rahim menjadi kaya pembuluh darah dan banyak muara kelenjar selaput lendir rahim yang terbuka dan aktif.

Tabel Perkembangan Janin

Usia kehamilan	Penjelasan
Minggu ke 0	Sperma membuahi ovum kemudian hasil konsepsi membagi menjadi dua, empat, delapan setelah menjadi morulla masuk untuk menempel \pm 11 hari setelah konsepsi
Minggu ke 4/bulan ke 1	Embrio, bagian tubuh pertama muncul adalah tulang belakang, otak, saraf, jantung, sirkulasi darah dan pencernaan terbentuk
Minggu ke 8/ bulan ke 2	Perkembangan embrio lebih cepat, jantung mulai memompa darah.
Minggu ke 12/bulan ke 3	Embrio berubah menjadi janin. Denyut jantung janin dapat dilihat dengan pemeriksaan USG, berbentuk manusia, gerakan pertama dimulai, jenis kelamin sudah bisa ditentukan, ginjal sudah memproduksi urine
Minggu ke 16/ bulan ke 4	Sistem musculoskeletal matang, system saraf terkontrol, pembuluh darah berkembang dengan cepat, denyut jantung janin terdengar oleh dopler, pancreas memproduksi insulin.
Minggu ke 20/ bulan ke 5	Verniks melindungi tubuh, lanugo menutupi tubuh, janin membuat jadwal untuk tidur, menelan dan menendang.
Minggu ke 24/ bulan ke 6	Kerangka berkembang cepat, perkembangan pernafasan dimulai.
Minggu ke 28/bulan ke 7	Janin bernafas, menelan dan mengatur suhu, surfactant mulai terbentuk di paru-paru, mata mulai terbuka dan tertutup, bentuk janin 2/3 bentuk saat lahir.
Minggu ke 32/ bulan ke 8	Lemak coklat berkembang dibawah kulit, mulai simpan zat besi, kalsium dan fosfor.
Minggu ke 38/ bulan ke 9	Seluruh uterus digunakan bayi sehingga tidak bergerak banyak, antibody ibu ditransfer ke bayi untuk mencapai kekebalan untuk 6 bulan pertama sampai kekebalan bekerja bayi bekerja sendiri.

Pelayanan Antenatal Care

Pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional (dokter spesialis kebidanan, dokter umum, bidan, pembantu bidan dan perawat bidan) untuk ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar minimal pelayanan antenatal yang meliputi 7 T yaitu timbang berat badan tinggi badan, ukur tekanan darah, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet Fe (90 tablet), temu wicara (konsultasi dengan tenaga medis), dan test laboratorium. Tetapi, 7 T telah di ubah menjadi 10 T yaitu dengan ditambah nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas), tata laksana kasus, dan tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin.

Sikap Bidan selama Konseling

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar sikap bidan selama konseling di BPS Bidan Chica Sumirat memiliki sikap positif sebanyak 63 orang (78,75%).

Sikap (attitude) merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap, maupun perubahan. Banyak pula penelitian telah dilakukan terhadap sikap kaitannya dengan efek dan perannya dalam pembentukan karakter dan sistem hubungan antar kelompok serta pilihan-pilihan yang ditentukan berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan. Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek.⁽¹⁰⁾

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh

Menurut Penelitian Rina Sukardi yang dilakukan di Puskesmas Latuhalat Ambon yang dilakukan terhadap 68 responden tentang sikap bidan selama konseling dalam pemeriksaan kehamilan, didapatkan 52 (76,47%) responden yang memilih sikap positif bidan selama konseling.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan rina sukardi yang berjudul hubungan sikap bidan dalam konseling dengan pemeriksaan antenatalcare.

Dari hasil penelitian di atas di simpulkan bahwa sikap bidan selama konseling sangat berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil. Konseling merupakan suatu bentuk komunikasi interpersonal khusus untuk suatu proses pemberian informasi terhadap ibu hamil yang membutuhkan informasi tentang kehamilan.

Tingkat Pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan

Berdasarkan tabel 4.1.1 dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan di BPS Bidan Chica Sumirat pada tahun 2013 sebagian besar memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 62 orang (77,5 %).

Menurut penelitian Susi Suliawati yang dilakukan di BPS Heni Suheni di Sumbergondo Bayuwangi yang dilakukan terhadap 139 responden ibu hamil, didapatkan 76 (54,67%) responden mempunyai pengetahuan baik tentang pemeriksaan kehamilannya.

Susi Suliawati yang berjudul Sikap bidan dalam konseling dengan

pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan.

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁽¹¹⁾ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dengan mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang baik sebanyak 62 (77,5) dari 80 orang

Meskipun pendidikan ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di BPS Bidan Chica Sumirat rata-rata masih di bawah tapi pengetahuan mereka tentang kehamilan sangat baik, karena informasi yang ibu hamil dapatkan biasanya di peroleh dari orang tua, keluarga dan tetangganya

Hubungan Sikap Bidan selama Konseling dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hasil Pemeriksaan Kehamilan

Hasil analisa berdasarkan tabel 3 menunjukan bahwa adanya hubungan secara signifikan antara sikap bidan selama konseling dengan pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan kehamilan Hal ini ditunjukan dengan nilai p value 0,0008 ($\alpha < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa responden yang semakin baik tingkat pengetahuannya maka semakin rendah tingkat kecemasannya.

Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum, dan di lanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari

masa fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal berlangsung di waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan terbagi dalam 3 trimester, dimana trimester 1 berlangsung dalam 12 minggu, trimester ke 2 mulai dari 15 minggu hingga 27 minggu, dan trimester 3 mulai dari 28 minggu hingga 40 minggu.⁽¹¹⁾

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar mempunyai pengetahuan yang baik tentang kehamilannya. Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi ibu hamil dalam menjaga kehamilannya dengan baik dan benar, dan membuat ibu hamil dan keluarga siaga apabila ada tanda-tanda bahaya kehamilan atau tanda-tanda akan melahirkan.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu dalam pemeriksaan kehamilan akan menurunkan tingkat kematian ibu dan bayi.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ibu hamil trimester 2 atau 3 di BPS Bidan Chica Sumirat Kp sawah-Cinangneng, Bogor untuk mengetahui hubungan antara sikap bidan selama konseling dengan pengetahuan ibu tentang hasil pemeriksaan kehamilan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui sebagian besar ibu hamil yang mempunyai pengetahuan baik di BPS Bidan Chica Sumirat pada tahun 2013 sebanyak 62 orang (77,5%).
2. Diketahui Sikap positif bidan selama konseling pemeriksaan kehamilan sebanyak 63 orang (78,75 %).
3. Ada hubungan yang bermakna antara sikap bidan selama konseling dengan pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan kehamilan.

Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1 Bagi Tempat Penelitian

Bagi Bidan agar lebih meningkatkan lagi tentang konseling dan mutu pelayanan pemeriksaan kehamilan. Bagi ibu hamil sudah baik pengetahuannya dan sebaiknya ibu hamil tidak malu bertanya kepada bidan tentang kehamilan atau pun persalinan.

2 Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti lebih banyak menggunakan sumber pustaka dari internet karena sumber pustaka yang tersedia di perpustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini masih kurang. Oleh karena itu diharapkan pihak institusi dapat menambah jumlah referensi bukunya terutama yang berkaitan sikap bidan selama konseling dengan pengetahuan ibu hamil tentang hasil pemeriksaan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aan. Mariner yang dikutip dari Nursalam tentang faktor eksternal sikap Tahun 2011
2. Azwar (2005) tentang faktor emosional yang mempengaruhi sikap. Hal:36
3. Depkes RI. (2007) AKI dan AKB di Indonesia. Di akses di www.google.com
4. Dhayani Prita. (2012) *Bahan ajaran kuliah Metodologi Penelitian*. Bogor:
5. Djarwanto. Ps (2010) Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Jakarta
6. Faktor Metodologi penelitian. Akses di www.google.com 10 November 2013
7. <http://Bahankuliahkesehatandankebidanan.blogspot.com> di akses 10 Desember 2013
8. <http://www.kti-skripsi.net/2011/07/gambaran.pengetahuan-ibu-menyusui.html> (Diunggah Tanggal 24 Januari 2013, Pukul 20:20)
9. Kompas, *AKI di Jawa Barat meningkat pada tahun 2008-2009*. Di akses 5 november 2013.
10. Lamoshow, (2007) *AKI di Indonesia masih tinggi Menurut SDKI*. Di akses 6 november 2013
11. Manuaba (2010) *Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan*. Jakarta : ECG. Hal 77 -79.
12. Notoadmojo , (2010) *Metodologi Penelitian*, Jakarta
13. Notoadmojo, (2003) *pengertian pengetahuan dan sikap*, Jakarta
14. Notoadmojo, (2007) *Pengertian Kehamilan dan Proses Kehamilan*, Jakarta
15. Prawihardjo, Sarwono (2005). *Ilmu kebidanan*. Yayasan Bina pustaka Sarwono Prawihardjo, jakarta
16. Saifudin, (2006). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta
17. Sastroasmojo, (2010) *Standar minimal pelayanan antenatal care*. Di akses 10 November 2013 di www.google.com

18. Suradi R, dkk. (2004).Manajemen Laktasi. Jakarta: Perinasia
19. Yanti.(2013) *tanda bahaya kehamilan dan tingkat kecemasan.* Jakarta: